

LAPORAN KINERJA TAHUN 2018

KEPALA BIDANG PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi dan atau setiap tingkatan jabatan yang telah menyusun perjanjian kinerja.

Laporan Kinerja disajikan dengan memuat informasi tentang :

1. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan
Kepala Bidang Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan mempunyai tugas:
 - a. merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan di Bidang Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan; dan
 - b. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sesuai dengan bidang tugasnya.
2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2018;

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan.	Persentase desa yang diberikan Bimtek LPMD/K	80%
		Persentase Kecamatan yang melaporkan swadaya Masyarakat.	100%
		Persentase Kecamatan yang menyusun identifikasi lembaga adat	100%

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan	Persentase Pemahaman LPMD/K terhadap Tupoksi.	80%	80%	100%
		Persentase Kecamatan yang melaporkan swadaya Masyarakat.	100%	100%	100%
		Persentase Kecamatan yang menyusun identifikasi lembaga adat.	100%	100%	100%

Pada indikator kinerja persentase pemahaman LPMD/K terhadap Tupoksi, formulasi yang digunakan adalah Jumlah Peserta Bimtek LPMD/K yang mamahami tupoksi, dibagi Jumlah seluruh peserta Bimtek LPMD/K dikalikan 100%, targetnya 80%, realisasinya Peserta Bimtek LPMD/K yang mamahami tupoksi 80% dari jumlah seluruh seluruh peserta Bimtek LPMD/K 650 orang. Capaian kinerjanya 100%.

Indikator ini mengalami keberhasilan, hal ini disebabkan karena :

- a. Adanya pemahaman yang cukup baik peserta Bimtek LPMD terhadap tugas dan fungsi LPMD/K;
- b. Adanya buku pedoman tentang penataan LPMD/K yang diberikan kepada peserta pada waktu Bimtek LPMD/K.

Pada indikator kinerja persentase peningkatan Swadaya Masyarakat formulasi yang digunakan adalah persentase kecamatan yang melaporkan swadaya masyarakat dari 33 kecamatan target 100%, realisasi 100% dimana semua kecamatan yang berjumlah 33 kecamatan melaporkan sehingga capaian kerja 100%.

Indikator ini mengalami keberhasilan, hal ini disebabkan karena

- a. Adanya Peringatan Bulan Bhakti Gotong royong Masyarakat Tingkat Kabupaten Malang untuk memotivasi masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya gotong royong;
- b. Diawal tahun segera menyampaikan surat kepada Camat se Kabupaten Malang agar menyampaikan Laporan Swadaya Gotong Royong;
- c. Melakukan peringatan batas waktu penyampaian Laporan Swadaya Gotong Royong melalui Phonogram hingga 3 (tiga) kali bagi Kecamatan yang belum menyampaikan laporan swadaya masyarakat.

Pada indikator kinerja persentase Kecamatan yang menyusun identifikasi lembaga adat target 100%, realisasi 100%, capaian kinerja100%

Indikator ini mengalami keberhasilan, hal ini disebabkan karena :

- a. Adanya surat tentang rencana kunjungan untuk melakukan identifikasi lembaga adat ke masing-masing kecamatan agar kecamatan menyiapkannya.

- b. Adanya kunjungan untuk melakukan identifikasi lembaga adat ke masing-masing kecamatan serta pembinaan lembaga adat.
4. Rencana Tindak Lanjut;
Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :
 - a. Bimtek pengadministrasian pencatatan swadaya masyarakat;
 - b. Monitoring dan evaluasi dalam rangka optimalisasi peran dan fungsi LPMD/K.
 - c. Melakukan inventarisasi tentang potensi adat dalam rangka persiapan pembentukan lembaga Adat.
5. Tanggapan Atasan Langsung;

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Bidang Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Malang, Pebruari 2019

Drs. SUWADJI, S.IP., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19660330 198602 1 004

LAPORAN KINERJA TAHUN 2017

KEPALA BIDANG PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN

B. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

C. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

- 3. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
- 4. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

D. Format Laporan Kinerja

Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi dan atau setiap tingkatan jabatan yang telah menyusun perjanjian kinerja.

Laporan Kinerja disajikan dengan memuat informasi tentang :

6. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

Kepala Bidang Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan mempunyai tugas:

- c. merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan di Bidang Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan; dan
- d. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sesuai dengan bidang tugasnya.

7. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2018;

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan.	Persentase Pemahaman LPMD/K terhadap Tupoksi	67%
		Persentase peningkatan Swadaya Masyarakat.	5%

8. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan	Persentase Pemahaman LPMD/K terhadap Tupoksi	67%	67%	100%
		Persentase peningkatan Swadaya Masyarakat.	5%	7,57%	151%

Pada indikator kinerja persentase pemahaman LPMD/K terhadap Tupoksi, formulasi yang digunakan adalah Jumlah Peserta Bimtek LPMD/K yang mamahami tupoksi, dibagi Jumlah seluruh peserta Bimtek LPMD/K dikalikan 100%, targetnya 67%, realisasinya adalah Jumlah Peserta Bimtek LPMD/K yang mamahami tupoksi sejumlah 436 orang, jumlah seluruh seluruh peserta Bimtek LPMD/K 650 orang. Realisasinya 67%, capaian kinerjanya 100%.

Indikator ini mengalami keberhasilan, hal ini disebabkan karena :

- c. Adanya pemahaman yang cukup baik peserta Bimtek LPMD terhadap tugas dan fungsi LPMD/K;
- d. Adanya buku pedoman tentang penataan LPMD/K yang diberikan kepada peserta pada waktu Bimtek LPMD/K.

Pada indikator kinerja persentase peningkatan Swadaya Masyarakat formulasi yang digunakan adalah Jumlah swadaya tahun n dikurangi Jumlah Swadaya tahun (n-1) dibagi Swadaya tahun (n-1) dikalikan 100%, realisasinya adalah jumlah swadaya masyarakat tahun 2017 sebesar Rp. 93.612.342.000,- dikurangi jumlah swadaya masyarakat tahun lalu Rp. 87.024.132.000,- Kenaikannnya sebesar Rp. 6.588.210.000,- Realisasi kenaikan swadaya 7,57%, capaian kinerjanya 151%.

Indikator ini mengalami keberhasilan, hal ini disebabkan karena

- d. Adanya Peringatan Bulan Bhakti Gotong oyong Masyarakat Tingkat Kabupaten Malang untuk memotivasi masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya gotong royong;
- e. Diawal tahun segera menyampaikan surat kepada Camat se Kabupaten Malang agar menyampaikan Laporan Swadaya Gotong Royong;
- f. Melakukan peringatan batas waktu penyampaian Laporan Swadaya Gotong Royong melalui Phonogram hingga 3 (tiga) kali bagi Kecamatan yang belum menyampaikan laporan swadaya masyarakat.

9. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- d. Bimtek pengadministrasian pencatatan swadaya masyarakat;
- e. Monitoring dan evaluasi dalam rangka optimalisasi peran dan fungsi LPMD/K.

10.Tanggapan Atasan Langsung;

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Bidang Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat
dan Desa Kabupaten Malang

Drs. SUWADJI, S.IP., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19660330 198602 1 004

Malang, Pebruari 2018

Kepala Bidang Pemberdayaan
Lembaga Kemasyarakatan

Drs. GUNAWAN WIBISONO, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19650121 199403 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dokumen sudah ditandatan



Lampiran berupa dokumen Perjanjian Kinerja

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dokumen sudah ditandatangani (2 lembar)